

## DAMPAK BISNIS ISLAMI DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI BERBASIS GENDER: STUDI BIBLIOMETRIK

Yohanita Purnasari<sup>1</sup>, Nurul Asfiah<sup>2</sup>  
Universitas Muhammadiyah Malang  
[yoangeum84@gmail.com](mailto:yoangeum84@gmail.com)<sup>1</sup>, [Asfiah.umm@ac.id](mailto:Asfiah.umm@ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bisnis Islam terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesetaraan gender melalui pendekatan bibliometrik. Dengan menggunakan analisis ko-okurensi pada data jurnal yang terindeks, penelitian ini mengeksplorasi tren dan hubungan utama dalam literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip dalam bisnis Islam, seperti tentang keadilan, transparansi, dan hal keberlanjutan, memiliki korelasi positif terhadap pemberdayaan perempuan dan pertumbuhan ekonomi. Instrumen penelitian ini berkenaan tentang keuangan Islam, seperti zakat dan wakaf, terbukti mendukung inklusivitas ekonomi dan mengatasi kesenjangan gender. Penelitian ini juga mengidentifikasi tentang tujuh kluster utama yang mencakup etika dalam bisnis Islam, kesetaraan gender, peran lembaga dalam keuangan syariah, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, serta dampak COVID-19 terhadap UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa bisnis Islam memiliki potensi besar untuk mendorong pembangunan ekonomi inklusif dan berkelanjutan, khususnya dalam konteks pemberdayaan perempuan. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk mengintegrasikan nilai-nilai bisnis Islam dalam strategi pembangunan global guna mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Kata Kunci: **Bisnis Islam, Pertumbuhan Ekonomi, Kesetaraan Gender, Bibliometric, Pemberdayaan Perempuan.**

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of Islamic business on economic growth and gender equality through a bibliometric approach. Using co-occurrence analysis on indexed journal data, the research explores key trends and relationships in the related literature. The findings indicate that Islamic business principles, such as justice, transparency, and sustainability, have a positive correlation with women's empowerment and economic growth. Islamic financial instruments, such as zakat and waqf, are proven to support economic inclusiveness and address gender inequality. The study also identifies seven main clusters, encompassing Islamic business ethics, gender equality, the role of Islamic financial institutions, sustainable economic growth, and the impact of COVID-19 on SMEs. These findings highlight the significant potential of Islamic business in promoting inclusive and sustainable economic development, particularly in the context of women's empowerment. The research provides recommendations for integrating Islamic business values into global development strategies to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).*

**Keywords: Islamic Business, Economic Growth, Gender Equality, Bibliometrics, Women's Empowerment.**

## PENDAHULUAN

Bisnis Islami menjadi sebuah harapan baru bagi tercapainya kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Melalui prinsip waqf maupun zakat, bisnis Islami menawarkan distribusi pendanaan untuk pembangunan yang lebih merata (Sukmana, 2020). Peran bisnis Islami dalam pembangunan sosial dan ekonomi telah menjadi topik yang semakin relevan dalam beberapa dekade terakhir. Di tengah perubahan dinamika global, pendekatan ekonomi yang berbasis prinsip syariah dianggap memiliki potensi besar untuk menciptakan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi dan upaya mewujudkan kesetaraan gender (Dallh, 2023). Prinsip-prinsip seperti keadilan, transparansi, dan keberlanjutan yang melekat dalam bisnis Islami memberikan kerangka kerja unik yang dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang inklusif.

Isu kesetaraan gender, menjadi salah satu irisan yang menarik dari pembahasan tentang pemerataan ekonomi dan keberadaan bisnis syariah. Bisnis syariah menjadi harapan baru bagi akses pendanaan yang lebih reponsif gender. Keberadaan institusi-institusi seperti perbankan syariah dengan zakat, dan wakaf telah menjadi harapan dalam mengurangi kemiskinan, memberdayakan masyarakat, dan menciptakan lapangan kerja, dengan lebih inklusif dan terbuka bagi segala jenis kelamin maupun ras. Di Inonesia, pemerintah mengambil peran untuk merespon implementasi *framing* pengarusutamaan Gender (PUG) bagi akses permodalan atau pendanaan untuk usaha ekonomi produktif perempuan dengan program Simpan Pinjam (SPP) Kelompok Perempuan. Program ini merupakan salah satu program pemerintah pada PNPM Mandiri Pedesaan di tahun 2018, kemudian berakhir seiring dengan berubahnya kebijakan pemerintah serta buruknya manajerial pengelolaan dana bergulir tersebut, terbukti dengan terhentinya guliran dana di beberapa daerah yang dikelola oleh Unit Pengelola Kegiatan (UPK) di tingkat kecamatan di Indonesia.

Akses pendanaan bagi kaum perempuan merupakan wujud pemerataan pertumbuhan ekonomi serta keadilan bagi perempuan sebagai pelaku bisnis yang memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi, harus mendapatkan perhatian khusus terutama pada konsep inklusifitas bisnis syariah. Kesulitan perempuan memperoleh akses permodalan disebabkan oleh faktor interseksionalitas. Stereotype terhadap *women entrepreneur* seharusnya mendapatkan intervensi secara kebijakan, mengingat dalam penelitian (Le Loarne – Lemaire et al., 2024), meskipun hasilnya sangat bervariasi yaitu tergantung pada latar belakang kondisi ekonomi, kelas sosial dan pendidikan yang merupakan faktor-faktor sosial yang cukup strategis. Dengan fokus pada peran perempuan dalam dunia bisnis syariah dan pentingnya memastikan akses yang setara terhadap sumber daya ekonomi, merupakan hal yang cukup penting untuk mendukung keberlanjutan pemberdayaan perempuan dalam sektor ekonomi melalui *Women Entrepreneur* (Hendratmi et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak bisnis Islami terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesetaraan gender melalui pendekatan bibliometrik. Dengan memanfaatkan data bibliometrik, penelitian ini mengeksplorasi tren, pola, dan hubungan antara konsep-konsep utama seperti keuangan syariah, pemberdayaan perempuan, dan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam serta mengisi gap pada penelitian-penelitian sebelumnya yang hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi maupun kesetaraan gender secara terpisah. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan implementasi strategi yang kongkret, bagaimana secara praktis menerapkan prinsip-prinsip bisnis Islami untuk mendukung tujuan pertumbuhan ekonomi dan hubungannya dengan kesetaraan gender, khususnya pada pemberdayaan perempuan di sektor ekonomi secara simultan sebagai upaya mempercepat pencapaian pembangunan global, seperti *Sustainable Development Goals* (SDGs).

## METODE PENELITIAN

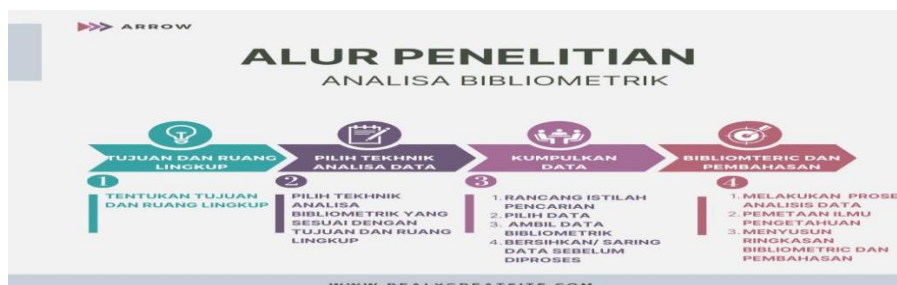
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. *Bibliometric* dipilih untuk menganalisa bagaimanakah pengaruh bisnis Islami dalam mendorong pencapaian Sustainable Development Goal's (SDG's), khususnya pada aspek pertumbuhan ekonomi dan kesetaraan gender. Dengan menggunakan bibliometric sebagai alat analisa, analisa bagaimanakah Bisnis Islami dengan berbagai bentuk bisnis nya memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dapat kita lakukan dengan menggunakan data base *journal* pada *publish or Perish*.

Dalam hal kesetaraan gender, bagaimanakah Isu-isu tentang kesetaraan gender dan implikasinya dalam dunia bisnis, serta sejauh apa kontribusi perempuan dalam pertumbuhan ekonomi yang merata juga dapat kita temukan melalui analisa co occurrence menggunakan alat analisa *vos viewr*.

### Analisa Bibliometrik

Penelitian ini, menggunakan Analisa bibliometrik untuk membangun deskriptif pengaruh Bisnis Islami terhadap pertumbuhan ekonomi dan iplikasi kesetaraan gender.

Gambar 3.1 Menyajikan Rangkaian Alur Penelitian Ini.



Gambar. 3.1

Sumber: diilustrasikan dari (Donthu et al., 2021)

Dari gambar diatas, ada beberapa tahap dalam melakukan analisa dengan menggunakan bibliometrik, yaitu:

1. Menentukan topik apa yang akan di teliti.

Untuk mengeksplorasi literatur tentang Pengaruh Bisnis Islami dalam pencapaian pertumbuhan ekonomi serta kesetaraan gender. Kemudian dilanjutkan dengan merumuskan aspek- yang akan diteliti, yaitu difokuskan pada Islamic Business, Economic Growth, Gender Equility

2. Memilih tehnik analisa bibliometrik yang sesuai dengan ruang lingkup penelitian.

Tekhnik yang dipilih adalah analisa co-occurance untuk mengeksplorasi penelitian-penelitian terkait (Lages et al., 2023)

3. Pengumpulan data.

Pada tahap ini peneliti telah merancang istilah atau kata kunci yang akan digunakan pada pencarian data, selanjutnya dari database data yang ada, akan dipilih data yang cukup ketercukupannya terhadap tujuan dan ruang lingkup penelitian (Donthu et al., 2021). Selanjutnya data diambil untuk dianalisis, namun diperlukan pembersihan atau penyaringan data terlebih dahulu, untuk menghindari error maupun double entry (Linnenluecke et al., 2020)

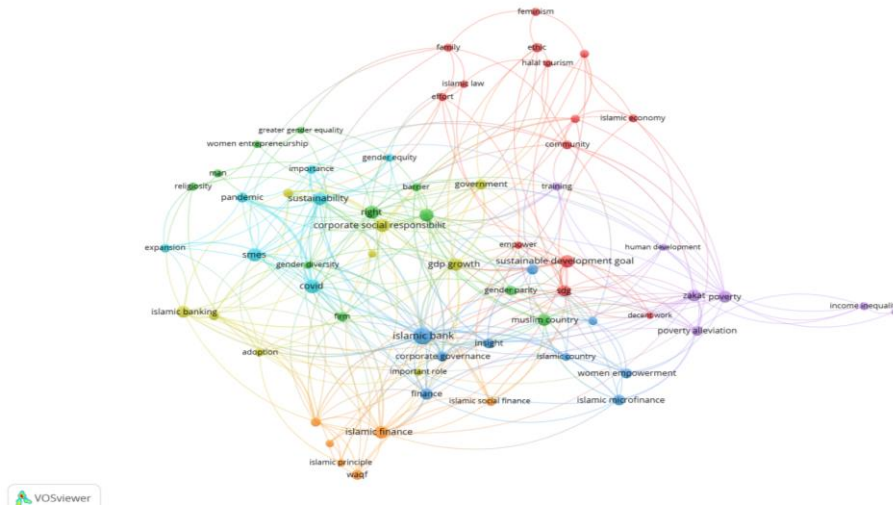
4. Bliometric dan Pembahasan.

Pada tahap ini proses analisa data dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa tehnik misalnya dengan menggunakan VosViewr. Selanjutnya adalah mapping dengan menggunakan penyajian visualisasi. Untuk penyajian visualisasi kita dapat menggunakan analisis sitasi, analisis kata, analisis penulis dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Yang terakhir dari tahap ini adalah melakukan analisa terhadap penyajian visualisasi dan menyusun ringkasan bibliometrik dan temuan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Analisa Co-Occurance**

Analias Co Occurance di dapatkan dari database jurnal yang dikumpulkan dalam Publis or Perish, dengan keyword "*Islamic Business, Economic Growth dan Gender Equility*". Kurun waktu jurnal yang dipilih adalah tahun 2019-2024 dengan menyeleksi 500 jurnal. Dengan menggunakan vosviewr, maka didapatkan visualization network seperti pada gambar 4.1 di bawah



Gambar 4.1 - Network Visualization Co-occurrence  
 Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Network Visualization Co Occurance menunjukkan bahwa terdapat 7 domain yang terdiri dari 63 items atau node yang saling terhubung dengan tema *Islamic Business*, *economic growth* dan *gender equality*. Visualisasi diatas menunjukkan bahwa Node *Islamic Business Ethic* dikorelasikan pada beberapa penelitian dengan tema Islamic Economic, CSR (Corporate Social Responsibility) dan SDG's (Suistanable Development Goal's).

Berikut disajikan klusterisasi dari network visualization gambar 4.1 diatas.

Tabel 4. 1- Data co-occurrence berdasarkan kluster  
 Sumber: Data Primer Diolah (2024)

	Item	Total Link	Occurance		Item	Total Link	Occurance
<b>Kluster 1</b>	Community	12	8	<b>Kluster 4</b>	Adoption	13	7
	Decent Work	5	5		Corporate social respon	12	18
	Effort	7	7		Gdp growth	20	16
	Empower	10	6		Financial	15	8
	Ethic	306	396		Performance Sustainable Economic Development	7	6
	Family	7	7		Human Development	8	5
	Feminism	3	7	<b>Kluster 5</b>			

	Halal Tourism	6	6		Income inequality	5	7
	Islamic business Ethic	7	7		Islamic Perspective	2	5
	Islamic Value	10	7		Poverty alleviation	17	11
	SDGs	19	13		Training	12	7
	Sustainable Development	21	16		Zakat	20	14
<b>Kluster 2</b>	Barrier	9	7	<b>Kluster 6</b>	Covid	36	20
	Firm	10	9		Expansion	8	8
	Gender Diversity	13	15		SMES	19	18
	Gender Issue	17	17		Gender equity	7	7
	Gender Parity	9	9				
	Greater Gender Equality	6	7	<b>Kluster 7</b>	Islamic finance	23	16
	Moslem Country	12	14		Islamic principle	6	6
	Right Women	6	7		Islamic social finance	12	8
	Entrepreneurship	3	6		Sustainable Economic Growth	15	8
					Waqf	8	10
<b>Kluster 3</b>	Corporate Governance	16	10				
	Culture	12	10				
	Economic Empowerment	8	7				
	Finance	9	13				
	Islamic Bank	41	30				
	Islamic Microfinance	14	12				

Domain *ethic* yang berada pada kluster 1 (satu) menunjukkan bahwa Node *Ethic* tema paling dominan dengan nilai occurrence 306. Dari nilai occurrence ini setidaknya ada tema "*ethic*" disebutkan sebanyak 396 kali dalam penelitian yang dianalisis. *Ethic* juga menjadi node yang paling banyak terhubung dengan node lainnya yaitu sebanyak 396 total link. Fokus tema pada domain 1 adalah *ethic* yang menjadi nilai-nilai landasan dalam *Islamic Business*. Link strength *ethic* dengan beberapa tema lainnya seperti women



empowerment, SDG's kemudian Community yang menunjukkan bahwa nilai-nilai Bisnis Islami terkait erat dengan isu-isu sosial.

SDG's didesain sebagai upaya pemecahan masalah global dengan memperhatikan keberlanjutan. Permasalahan timbul, Ketika estimasi pendanaan untuk mendanai 17 program SDG's cukup besar. Penelitian (Dirie et al., 2024), menemukan bahwa mekanisme pembiayaan sosial islam memiliki potensi untuk memecahkan berbagai masalah sosial dan menciptakan kondisi kesejahteraan dengan memperhatikan unsur keberlanjutan. Instrumen- instrument sosial keuangan Islam, seperti zakat, sodaqoh maupun waqf mampu mengisi kekosongan dalam SDG's dengan mendanai 11 dari 17 program yang ada.

Kesetaraan gender menjadi fokus utama pada domain yang berada pada kluster 2 (dua). *Gender Issue* merupakan Node paling dominan pada kluster ini dengan nilai occurrence 17 dan total link 17. Node memiliki frekwensi yang tinggi dan terhubung dengan node lainnya diantaranya adalah *Moslem Country* dan *Women Enterpreneurship*. Dalam penelitian (Banihani, 2020) ditemukan bahwa wirausaha perempuan di Jordania masih memiliki tantangan pada jaringan, tanggung jawab keluarga dan mobilitas secara fisik yang dianggap terbatas.

Penelitian (Mohamed & Elgammal, 2023), menemukan bahwa kebijakan pada lembaga keuangan islam untuk memberikan pinjaman kepada kelompok perempuan ternyata memiliki resiko macet lebih kecil daripada memberikan pinjaman kepada laki-laki. Penelitian ini menunjukkan bahwa, lembaga keuangan islam sebagai salah satu bentuk bisnis Islami telah memberikan kontribusi pada ekonomi inklusif dengan memberikan akses pendanaan bagi perempuan, dan dari temuan pada penelitian ini maka dapat kita ketahui ketertiban pembayaran dari nasabah perempuan muslim memberikan kontribusi positif bagi perkembangan lembaga keuangan muslim tersebut dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Seperti halnya dalam penelitian (Alexandre & Kharabsheh, 2019) yang menemukan bahwa wirausahawan perempuan di Bahrain mengembangkan usaha dalam skala kecil dan berkembang di sektor jasa dan tren bisnis daring sebagai wujud kontribusi terhadap aktivitas ekonomi di Bahrain.

Node *Moslem Country* pada domain ini juga terhubung dengan *gender diversity* dan *firm* yang menunjukkan bahwa pada domain ini, menunjukkan bagaimana negara-negara Islam merespon isu-isu gender, terutama pada peran-peran perempuan di dunia bisnis sebagai women entrepreneurship maupun dalam posisi-posisi strategi perusahaan. Pada negara-negara yang tergabung dalam GCC agama dan negara mengambil peran lebih daripada budaya untuk internasionalisasi UMKM. Negara-negara tersebut juga mengidentifikasi dirinya dan memperkuat regulasi bisnis di negaranya dengan dasar pengetahuan dan syariat agama islam (Younis et al., 2022).

Posisi visualisasi kluster 3 ( tiga ) berada di tengah, menunjukkan bahwa kluster ini merupakan domain fondasi yang menjadi nilai-nilai yang terhubung pada kluster lainnya tentang tema nilai-nilai atau etika bisnis syariah. Dari hasil occurrence dengan menggunakan analisa vosviewr, node Islamic Bank merupakan tema dengan frekwensi pembahasan tertinggi di kluster ini. Islamic bank yang merupakan representasi dari lembaga keuangan syariah berhubungan dengan *culture*, yang membentuk bagaimana bisnis Islami tersebut dijalankan.

Islamic Bank dalam domain ini mewakili lembaga keuangan syariah lainnya menjadi solusi bagi akses keuangan yang lebih inklusif khususnya bagi perempuan seperti yang ditemukan dalam penelitian (Sakanko, 2020), bahwa akses kredit memberikan efek apresiasi terhadap partisipasi gender dalam jangka pendek, tetapi tidak untuk kredit jangka panjang. Hal tersebut disebabkan oleh beban bunga eksponensial dalam jangka panjang akan mengganggu aktivitas ekonomi perempuan di masa mendatang, untuk itulah perlu sebuah konsep lembaga keuangan yang bebas bunga. Tentunya penelitian ini menjadi sebuah rekomendasi tentang keberadaan lembaga keuangan islam sebagai solusi akses keuangan yang inklusif.

Node Governance Corporate yang seharusnya memberikan kontribusi untuk memastikan bahwa bisnis syariah telah dijalankan sesuai dengan nilai-nilai atau aturan-aturan bisnis Islam. Node *Islamic Bank* juga berhubungan dengan node *GDP Growth* atau pertumbuhan ekonomi yang berada pada kluster 4 ( empat ).

Fokus tema pada kluster 4 (empat) adalah pertumbuhan ekonomi dalam node *GDP Growth* yang berkelanjutan atau sustainability. *GDP Growth* berada di pusat jaringan dalam visualisasi ini. Dengan total link 20 dan occurrence sebanyak 16, *GDP Growth* berkorelasi dengan *Corporate Social Respon (CSR)*, yang artinya bahwa pertumbuhan ekonomi hendaknya mampu meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan. *GDP* memiliki straight link yang menguhubungkannya dengan gender parity maupun waqf di kluster lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan dalam dunia ekonomi mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi juga harus dapat di akses oleh perempuan. Dalam penelitian (Mohamed & Elgammal, 2023) menemukan bahwa resiko kredit macet atau kegagalan pembayaran nasabah perempuan muslim dalam lembaga keuangan muslim lebih rendah daripada nasabah laki-laki. Hal ini menunjukkan bagaimana kontribusi perempuan dalam dunia bisnis yang selanjutnya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Islamic Business ethic juga memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan performance organisasi atau perusahaan. Dengan mengadopsi etika dan prinsip bisnis dalam Islam memiliki korelasi positif untuk meningkatkan kinerja organisasi (Buldan et al., 2021).



Kluster 5 (lima) berada pada ujung network visualization. Kluster ini fokus pada tema-tema sosial yang berhubungan dengan ketimpangan dan kesejahteraan. Zakat merupakan node paling dominan dalam kluster ini yang berkorelasi dengan node *Poverty alleviation*. Zakat dalam konsep Islam, merupakan salah satu upaya penanggulangan dan intervensi terhadap kemiskinan, salah satunya yang disebabkan oleh *Income Inequality* atau ketimpangan pendapatan. Dalam kluster ini, zakat terhubung dengan node SDG's di kluster lainnya yang menunjukkan bahwa zakat merupakan salah satu alat dalam mewujudkan Pembangunan manusia yang berkelanjutan dalam perspektif islam.

Kluster 6 (enam) lebih berfokus pada pembahasan terkait dampak maupun pemulihan ekonomi akibat covid. Covid dan SMES (Small Medium Enterprise) atau yang biasa kita kenal dengan UMKM memiliki hubungan secara langsung dengan node covid yang menunjukkan adanya co- occurrence yang kuat antara keduanya.

Fokus pembahasan pada kluster 7 (tujuh) adalah Prinsip- prinsip lembaga keuangan Islam atau prinsip lembaga keuangan syariah dalam membangun pertumbuhan ekonomi berkelanjutan atau *sustainable economic growth* dengan menggunakan wakaf (waqf) sebagai *tools* dalam mendistribusikan dana secara adil kepada yang membutuhkan. Salah satu upaya menghimpun waqf adalah melalui *crowdfunding*, dengan penggunaan teknologi maka akan mempengaruhi orang untuk menyumbangkan atau mendonasikan sebagian hartanya, sehingga mendorong perilaku *charity*. Dengan metode ini, maka pengeluaran akan berkurang dan memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi (Masrizal et al., 2023).

Kontribusi pengumpulan zakat terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi oleh lembaga bisnis di sektor Islam dinilai cukup positif berkontribusi terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Sampai dengan tahun 2021, asset perbankan Islam tercatat 15,6% dengan nilai asset Rp. 598, 2 triliun dengan trend pasar positif pada pasar modal Islam. Prinsip bisnis Islami adalah pada keadilan dan keberlanjutan, sehingga kita perlu mendorong bisnis Islami agar dapat mendorong *sustainable economic growth* (Karim et al., 2022).

## **SIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa bisnis Islami memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesetaraan gender. Berdasarkan analisis bibliometrik dengan pembagian menjadi tujuh kluster utama, berikut adalah ringkasan kesimpulan per kluster: Kluster 1: Etika Bisnis Islami Node utama pada kluster ini adalah ethic yang menunjukkan dominasi prinsip-prinsip keadilan, ketauhidan, dan tanggung jawab sosial dalam bisnis Islami. Kluster ini menggarisbawahi bahwa penerapan nilai-nilai etika bisnis Islami sangat relevan untuk mengatasi tantangan sosial, termasuk pemberdayaan perempuan dan pencapaian tujuan SDGs. Kluster 2: Kesetaraan Gender Kluster ini menyoroti isu gender sebagai tema dominan, dengan fokus pada peran perempuan dalam

kewirausahaan Islami. Penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan melalui akses pendanaan yang adil dapat meningkatkan kontribusi mereka terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya mengintegrasikan perspektif gender dalam kebijakan pembangunan ekonomi. Kluster 3: Fondasi Nilai Bisnis Islami Node Islamic Bank menjadi pusat dalam kluster ini, yang menekankan pentingnya lembaga keuangan syariah sebagai fondasi utama dalam mendukung nilai-nilai bisnis Islami. Kluster ini menunjukkan bahwa peran Islamic Bank tidak hanya pada aspek keuangan tetapi juga sebagai katalis untuk pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Kluster 4: Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan Fokus utama kluster ini adalah pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dengan GDP growth sebagai node utama. Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) menunjukkan bahwa bisnis Islami harus berkontribusi pada pembangunan ekonomi inklusif yang mengedepankan prinsip keadilan. Kluster 5: Zakat dan Penanggulangan Kemiskinan Kluster ini menyoroti peran zakat sebagai alat penting untuk mengatasi kemiskinan dan ketimpangan pendapatan. Zakat terbukti terhubung erat dengan SDGs, khususnya dalam mendukung pembangunan manusia yang berkelanjutan. Kluster 6: Dampak COVID-19 terhadap UMKM Kluster ini menyoroti hubungan antara pandemi COVID-19 dengan tantangan ekonomi yang dihadapi UMKM. Peran bisnis Islami dalam mendukung pemulihan ekonomi melalui solusi pembiayaan berbasis syariah menjadi sangat penting dalam konteks ini. Kluster 7: Prinsip Keuangan Islam untuk Pertumbuhan Berkelanjutan Fokus pada waqf sebagai alat pembiayaan yang adil dan efisien menunjukkan bahwa bisnis Islami memiliki kapasitas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Teknologi seperti crowdfunding juga membuka peluang untuk mengoptimalkan potensi waqf dalam mendukung inklusivitas ekonomi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris tentang kontribusi bisnis Islami dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesetaraan gender, sekaligus memberikan rekomendasi untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam kebijakan pembangunan global.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Z. 2019. *Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi Telaah atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam terhadap Sistem Ekonomi Konvensional dalam Konsep Pertumbuhan Ekonomi*. AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial, 1(2), 173–185. <https://doi.org/10.19105/al-lhkam.v1i2.2561>
- Akter, M., Akter, S., Rahman, M., & Priporas, C. V. 2023. *Mapping the barriers to socio-economic freedom in internationalisation of women-owned SMEs: Evidence from a developing country*. Journal of International Management, 29(6), 101067. <https://doi.org/10.1016/j.intman.2023.101067>
- Alexandre, L., & Kharabsheh, R. 2019. *The evolution of female entrepreneurship in the Gulf Cooperation Council, the case of Bahrain*. International Journal of Gender

- and *Entrepreneurship*, 11(4), 390–407. <https://doi.org/10.1108/IJGE-02-2019-0041>
- Alwago, W. O. 2023. *A partial least squares analysis of gender inequality, occupational segregation, and economic growth: Evidence from Sub-Saharan Africa*. *Regional Science Policy & Practice*, 15(6), 1299–1317. <https://doi.org/10.1111/rsp3.12677>
- Banihani, M. 2020. *Empowering Jordanian women through entrepreneurship*. *Journal of Research in Marketing and Entrepreneurship*, 22(1), 133–144. <https://doi.org/10.1108/JRME-10-2017-0047>
- Buldan, H., Hamid, S. edy, Sriyana, jaka, & Tohirin, ahmad. 2021. *The Role of Islamic Business Ethics and Market Condition on Organizational Performance*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business* Vol 8 No 1, 2021. 781–790, 8.
- Dallh, M. 2023. *Accumulate but Distribute: Islamic Emphasis on the Establishment of Waqf (Pious Endowment)*. *Religion and Development*, 2(1), 21–40. <https://doi.org/10.30965/27507955-20230014>
- Dirie, K. A., Alam, Md. M., & Maamor, S. 2024. *Islamic social finance for achieving sustainable development goals: a systematic literature review and future research agenda*. *International Journal of Ethics and Systems*, 40(4), 676–698. <https://doi.org/10.1108/IJOES-12-2022-0317>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. 2021. *How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines*. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Eza Okhy Awalia Br Nasution, Listika Putri Lestari Nasution, Minda Agustina, & Khairina Tambunan. 2023. *Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam*. *Journal of Management and Creative Business*, 1(1), 63–71. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i1.484>
- Gusti Ngurah Oka Widana, Sudarso Kaderi Wiryono, Mustika Sufiati Purwanegara, & Mohamad Toha. 2024. *Measuring Islamic Business Ethics Within Indonesia Islamic Banks*. *Global Journal Al-Thaqafah*, 4(2), 5–15. <https://doi.org/10.7187/GJAT622014.04.01>
- Hendratmi, A., Salleh, M. C. M., Sukmaningrum, P. S., & Ratnasari, R. T. 2024. *Toward SDG's 8: How sustainability livelihood affecting survival strategy of woman entrepreneurs in Indonesia*. *World Development Sustainability*, 5, 100175. <https://doi.org/10.1016/j.wds.2024.100175>
- Hidayat, W. (2024). *Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Seyyed Ali Khamenei*. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 15.
- Jiang, Y., Jiang, Z., & Chen, Z. 2024. *Women entrepreneurship in China: A bibliometric literature review and future research agenda*. *Journal of Business Research*, 179, 114688. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2024.114688>
- Karim, A., Jumarding, A., & Ahmad, A. 2022. *The Role of Zakat in National Economic Transformation Through Regional Economic Growth in South Sulawesi Province*. *International Journal of Commerce and Finance*, 8(2).
- Lages, C. R., Perez-Vega, R., Kadić-Maglajlić, S., & Borghei-Razavi, N. 2023. *A systematic review and bibliometric analysis of the dark side of customer behavior*:

- An integrative customer incivility framework*. Journal of Business Research, 161, 113779. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.113779>
- Le Loarne – Lemaire, S., Bertrand, G., Maalaoui, A., Kraus, S., & Schiavone, F. 2024. *Shaping entrepreneurial gender play: Intersubjectivity and performativity among female entrepreneurs*. Scandinavian Journal of Management, 40(1), 101316. <https://doi.org/10.1016/j.scaman.2023.101316>
- Linnenluecke, M. K., Marrone, M., & Singh, A. K. 2020. *Conducting systematic literature reviews and bibliometric analyses*. Australian Journal of Management, 45(2), 175–194. <https://doi.org/10.1177/0312896219877678>
- Masrizal, M., Sukmana, R., Trianto, B., & Zaimsyah, A. M. 2023. *Determinant factor of crowdfunders' behavior in using crowdfunding waqf model in Indonesia: two competing models*. Journal of Islamic Marketing, 14(7), 1793–1816. <https://doi.org/10.1108/JIMA-08-2021-0246>
- Mohamed, T. S., & Elgammal, M. M. 2023. *Credit risk in Islamic microfinance institutions: The role of women, groups, and rural borrowers*. Emerging Markets Review, 54, 100994. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2022.100994>
- Norvadewi, N. 2015. *Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)*. AL-TIJARY, 1(1). <https://doi.org/10.21093/at.v1i1.420>
- Prawoto, N. 2019. *Pengantar Ekonomi Makro*. Depok: PT Grafindo Persada.
- Sakanko, M. A. 2020. *Financial inclusion and women participation in gainful employment: an empirical analysis of Nigeria*. Indonesian Journal of Islamic Economics Research, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.18326/ijier.v2i1.3517>
- Simba, A., Martins Ogundana, O., Braune, E., & Dana, L. 2023. *Community financing in entrepreneurship: A focus on women entrepreneurs in the developing world*. Journal of Business Research, 163, 113962. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.113962>
- Sukmana, R. 2020. *Critical assessment of Islamic endowment funds (Waqf) literature: lesson for government and future directions*. Heliyon, 6(10), e05074. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05074>
- Younis, H., Dimitratos, P., & Elbanna, S. 2022. *International entrepreneurial SMEs in the muslim world: The role of religion in the GCC countries*. International Business Review, 31(5), 102023. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2022.102023>